

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia memberikan perubahan serta pengembangan di segala bidang. Termasuk pada bidang keuangan. Sekarang ini orang tidak menyimpan uang di rumahnya masing-masing, akan tetapi kebanyakan orang memilih menyimpan uang di perbankan konvensional maupun di perbankan syariah. Bank merupakan instansi di bidang keuangan yang tugasnya menghimpun serta menyalurkan dana masyarakat yang bertujuan agar taraf hidup masyarakat semakin meningkat. Penghimpunan dana bank dari masyarakat biasanya berupa tabungan atau simpanan. Serta penyaluran dana untuk masyarakat dari bank biasanya berupa pinjaman ataupun kredit.

Bank berasal dari bahasa Italia yaitu *banca* yang artinya *money changer*. Dalam UU Nomor 10 tentang Industri Perbankan tahun 1998, Bank ialah suatu badan usaha yang melakukan penghimpunan dana yang bersumber dari publik berbentuk tabungan serta melakukan penyaluran dana bagi publik berbentuk kredit maupun dengan berbentuk yang lain sebagai upaya peningkatan kualitas kehidupan dari masyarakat yang menggunakan layanan perbankan.

Bank memiliki sarana lain selain untuk menyimpan dan menyalurkan dana nasabah, yaitu dengan sarana berinvestasi. Dengan berinvestasi di bank, maka nasabah bisa menjadi bagian dari bank tersebut. Masyarakat bisa berinvestasi di bank yaitu dengan membeli sebagian ataupun seluruh saham yang dijual perbankan. Informasi mengenai harga saham bank dapat ditemukan di BEI dan laporan keuangan bank yang diaudit dan dipublikasikan.

Saham merupakan suatu tanda atas kepemilikan suatu intansi. Di Indonesia, saham yang dapat diperdagangkan adalah saham yang telah diperdagangkan di pasar modal. Menurut (Profesor Eduardus Tandelin, 2017) “Pasar modal adalah yang pertama antara mereka yang memiliki kelebihan dana dan mereka yang membutuhkan dana melalui penjualan dan penyediaan surat berharga”. Dalam hal berinvestasi saham, pasar modal berfungsi mengumpulkan perusahaan yang membutuhkan modal dengan cara menjual sahamnya, sedangkan investor yang akan berinvestasi saham berkumpul bersama. BEI merupakan pasar modal di Indonesia.

Salah satu hal yang digunakan investor atau orang yang memiliki kelebihan dana pada saat menginvestasikan dananya yaitu pada Pasarmodal. Investor menginvestasikan dananya terhadap saham dengan keinginan ingin memperoleh *dividen*. *Dividen* adalah keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Pembagian *dividen* dilakukan setelah mendapat persetujuan pemegang saham dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam berinvestasi memiliki kaitan yang erat dengan risiko. Salah satu cara meminimalisir risiko yang kemungkinan akan terjadi pada saat berinvestasi, maka pihak investor melakukan analisis terlebih dahulu sebelum menginvestasikan dananya. Analisis ini dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan (yaitu dengan menghitung rasio keuangan yang terdapat pada laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan). Rasio keuangan akan menunjukkan kondisi perusahaan sehingga investor dapat memahami kelemahan dan kelebihan kinerja keuangan relatif terhadap harga saham, kekurangan dan kelebihan inilah yang akan dijadikan pertimbangan dalam pembelian saham perusahaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio keuangan yaitu: DER, CAR dan LDR.

DER merupakan salah satu rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas. Menurut (Kasmir, 2019) “rasio solvabilitas adalah rasio yang

dibeli perusahaan melalui pembiayaan utang”. Rasio ini dirancang untuk menggunakan total aset atau ekuitas untuk mengukur hutang pinjaman. Semakin tinggi rasionya, maka semakin rendah kemungkinan pemegang saham. akan memperikan modal bagi perusahaan.

Menurut (Dwi Suwiknyo, 2010) “CAR adalah rasio yang menunjukkan bahwa selain risiko, semua aset bank (pembiayaan, investasi, surat berharga dan tagihan pada bank lain) yang mengandung risiko atau disingkat ATMR juga disetor dari modal bank itu sendiri. Pembiayaan dalam bentuk dana. Dana dari bank luar bank, dari masyarakat, pinjaman dan sumber lain”.

Loan to Deposit Ratio (LDR) yaitu sebagai suatu penggambaran mengenai seberapa mampu pihak perbankan dapat melakukan pembayaran kembali bank ketika pihak yang deposito mengandalkan kredit yang telah diberi menjadi suatu sumber likuiditas untuk menarik simpanan yang dilakukan dari pihak bank.

Dalam penelitian ini, objek yang dituju oleh penulis yaitu pada Bank Rakyat Indonesia (BRI). Alasan kenapa peneliti memilih BRI karena BRI termasuk bank terbesar di Indonesia dan dilihat dari sisi kinerja dalam 5 tahun terakhir BBRI mencatat kinerja yang gemilang. Hal ini terlihat dari pertumbuhan revenue dan net profit yang semakin menanjak dari tahun ke tahun.

Di Indonesia, BRI merupakan bank pemerintah pertama yang beroperasi. Awalnya, Raden bei Aria wirjaatmadja mendirikan BRI pada Purwokerto Jateng, bernama De Purwokertosche Hulp enSparbank der Inlandsche Hoofden ataupun dikenali menjadi Bank bantuan dan simpanan milik kaum priyayi Purwokerto, di mana merupakan bank yang di fungsikan untuk masyarakat pada negara Indonesia. Bank ini didirikan pada 16 Desember 1895, dan menjadi hari kelahiran Bank BRI.

Berikut ini adalah gambaran rasio keuangan dan harga saham Bank Rakyat Indonesia (BRI) periode 2011-2019:

TABEL 1.1

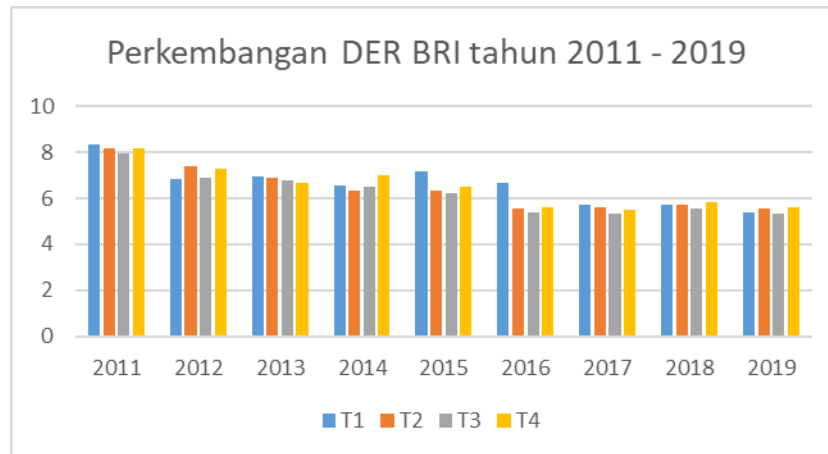
Data DER, CAR, LDR dan Harga Saham Bank Rakyat Indonesia Periode 2011-2019

Tahun	Quarterly	DER (%)	CAR (%)	LDR (%)	Harga Saham (Rupiah)
2011	T1	8,34	15,6	85,75	1.150
	T2	8,19	14,79	90,22	1.300
	T3	7,93	14,84	89,22	1.170
	T4	8,17	14,96	76,2	1.350
2012	T1	6,84	17,36	84,03	1.390
	T2	7,38	16	82,13	1.270
	T3	6,87	15,95	85,23	1.490
	T4	7,28	16,95	79,85	1.390
2013	T1	6,96	17,91	89,62	1.750
	T2	6,88	17,36	89,25	1.550
	T3	6,77	17,13	90,88	1.450
	T4	6,69	16,99	88,54	1.450
2014	T1	6,58	18,18	92,01	1.915
	T2	6,35	18,1	94	2.065
	T3	6,51	18,57	85,29	2.085
	T4	7,01	18,31	81,68	2.330
2015	T1	7,18	20,08	80,47	2.655
	T2	6,36	20,41	87,87	2.070
	T3	6,25	20,59	84,89	1.730
	T4	6,53	20,59	86,88	2.285
2016	T1	6,67	19,49	88,81	2.285
	T2	5,58	22,1	90,03	2.160
	T3	5,4	21,88	90,68	2.440
	T4	5,63	22,91	87,77	2.335
2017	T1	5,7	20,86	93,15	2.595
	T2	5,61	21,67	89,76	3.050
	T3	5,35	21,17	90,39	3.055
	T4	5,52	22,96	88,13	3.640
2018	T1	5,73	20,74	92,26	3.600
	T2	5,73	20,12	95,27	2.840
	T3	5,57	21,02	93,15	3.150

	T4	5,82	21,21	88,96	3.660
2019	T1	5,39	21,68	91,43	4.120
	T2	5,57	20,77	93,9	4.360
	T3	5,36	21,62	93,84	4.120
	T4	5,59	22,55	88,64	4.400



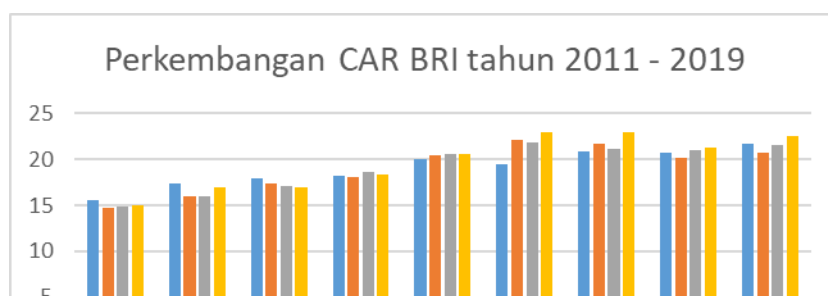
GAMBAR 1.1



Sumber: ir-bri.com dan www.idx.co.id 2011 – 2019 (Data diolah peneliti)

Dari gambar 1.1 didapatkan bahwa solvabilitas BRI tahun 2011 sampai 2019 mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Nilai DER tertinggi pada tahun 2011 triwulan I sebesar 8.34% dan memiliki nilai DER terendah pada tahun 2019 triwulan III sebesar 5.36%. Dapat dilihat dari tabel perkembangan DER bank BRI semakin menikatnya tahun semakin menunjukkan tingkat persentase yang rendah yang mengakibatkan semakin bagus Bank BRI dalam melunasi kewajibannya.

GAMBAR 1.2

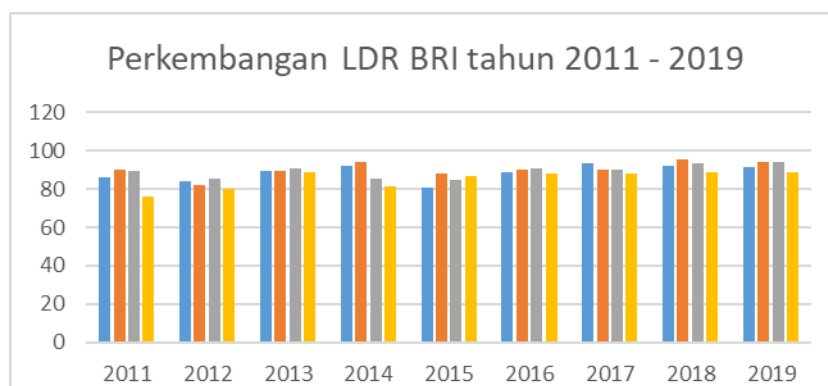


Sumber: ir-bri.com dan www.idx.co .id 2011 – 2019 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan gambar 1.2 menunjukkan bahwa CAR mengalami fluktuatif setiap tahunnya. Nilai CAR tertinggi pada tahun 2017 triwulan IV sebesar 22.96% dan memiliki nilai CAR terendah pada tahun 2011 triwulan II sebesar 14.79%. Jika dilihat dari tabel perkembangan bank BRI menunjukkan meningkatnya CAR yang berarti menunjukkan modal yang dimiliki dalam perbankan mampu mengendalikan kerugian bank serta operasi perbankan.



GAMBAR 1.3

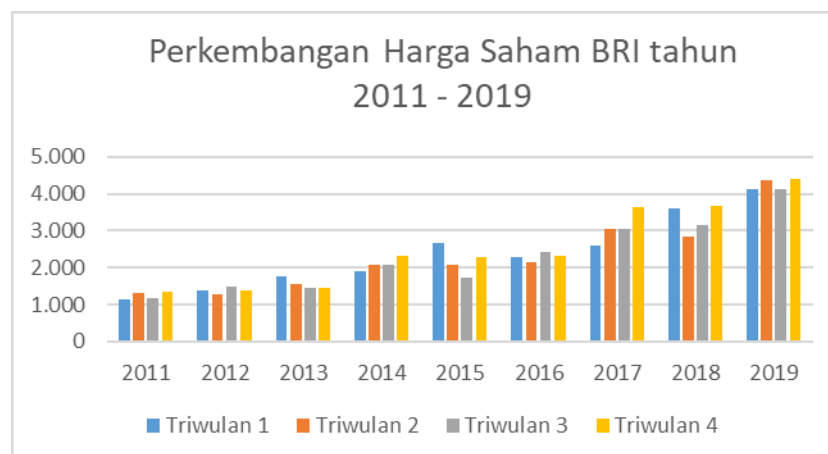


Sumber: ir-bri.com dan www.idx.co .id 2011 – 2019 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan gambar 1.3 menunjukkan bahwa LDR memiliki nilai tertinggi pada tahun 2018 triwulan II sebesar 95.27% dan memiliki nilai LDR terendah pada tahun 2011 triwulan IV sebesar 76.20%. Dikutip dari (Kontan.co.id tahun 2018) Direktur Utama BRI Suprajoto mengatakan bahwa kenaikan tertinggi LDR pada Bank BRI tahun 2018 disebabkan oleh strategi pendanaan yang ditetapkan perseroan dan mendorong tumbuhnya DPK terutama dalam *current account and saving account (CASA)* .



GAMBAR 1.4



Sumber: ir-bri.com dan www.idx.co .id 2011 – 2019 (Data diolah peneliti)

Berdasarkan gambar 1.4 harga saham pada BCA dari tahun 2011 sampai 2019 menunjukkan bahwa mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 triwulan I harga saham Rp. 1.150,- per lembarnya. Hingga mengalami kenaikan saham pada tahun 2019 triwulan IV sebesar Rp. 4.400,- per lembarnya.

Pentingnya informasi rasio keuangan terhadap lembaga perbankan untuk mengetahui kesehatan bank dalam menjalankan segala aktivitas, serta teori – teori yang menjelaskan atas kondisi rasio – rasio keuangan yang bagus akan mempengaruhi perubahan harga saham, maka dalam penelitian ini peneliti akan mereview hasil penelitian yang akan merperkokoh teori yang serta latar belakang yang ada yang telah dijelaskan penulis. Dari uraian diatas, maka penulis memberikan judul penelitian ini sebagai berikut:

“Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Harga Saham (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia pada Tahun 2011 - 2019)”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan dari hal-hal yang memungkinkan dari segi berbagai perihal yang mencakup bisa hadir pada

suatu penelitian. Melalui pemaparan yang telah dijelaskan sebagai suatu latar belakang sebelumnya, bisa dilakukan identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Fluktuasi *Debt to Equity Ratio* (DER) diduga dapat mempengaruhi harga saham, hal ini mengacu pada saat DER tinggi maka harga saham akan menurun.
2. Peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dari tahun ke tahun diduga dapat mempengaruhi harga saham.
3. Fluktuasi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diduga dapat mempengaruhi harga saham
4. Terdapat beberapa rasio keuangan yang diduga dapat mempengaruhi harga saham.

C. Rumusan Masalah

Didasarkan pada permasalahan yang melatarbelakangi sebelumnya, dilakukan identifikasi terhadap sejumlah permasalahan yang nantinya menjadi di sebagai suatu bahan dari penelitian antara lain ialah di bawah ini:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) mempengaruhi harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2011-2019 ?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mempengaruhi harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2011-2019 ?
3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempengaruhi harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2011-2019 ?
4. Apakah DER, CAR, LDR berpengaruh terhadap harga saham secara bersamaan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Tahun 2011 – 2019?

D. Tujuan Penelitian

Didasarkan pada perumusan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, dengan demikian hal-hal yang dituju dalam penelitian ini antara lain:

1. Menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada PT. BRI Tbk. tahun 2011-2019
2. Menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap harga saham pada PT. BRI Tbk. tahun 2011-2019
3. Menguji pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap harga saham pada PT. BRI Tbk. tahun 2011-2019
4. Menguji pengaruh DER, CAR dan LDR terhadap harga saham pada PT. BRI Tbk. tahun 2011-2019

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan maupun pertimbangan dalam perkembangan ilmu Manajemen Keuangan
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu referensi bagi para pembaca khususnya bagi investor mengenai variabel rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambahkan wawasan serta pengetahuan di bidang keilmuan maupun pengembangan ilmiah bagi penulis dan pembaca khususnya

mengenai pengaruh DER, CAR, dan LDR terhadap Harga Saham khususnya pada Bank Rakyat Indonesia.

b. Investor

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu para investor untuk menentukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi

c. Pihak Akademik

Penelitian ini dapat memberikan hasil penelitian dan menambahkan literatur kepustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk dijadikan referensi tambahan khususnya mahasiswa ataupun pihak lain yang membutuhkan.

d. Penelitian Lanjutan

Penelitian ini sebagai bahan ilmu dan informasi untuk menambah pengetahuan yang dapat digunakan sebagai referensi atau daftar rujukan untuk penelitian lanjutan dengan menggunakan alternatif lain yang belum digunakan dalam variabel penelitian yang dibahas dalam penelitian ini.

F. Kerangka Pemikiran

Investor memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh suatu keuntungan modal yang telah ditanamkan di sebuah perusahaan. Terlebih dahulu investor menilai laporan keuangan untuk meminimalisir risiko yang tinggi. Apabila banyaknya pihak yang menginvestasi berminat melakukan pembelian terhadap saham dari suatu instansi bisnis, dengan demikian harga saham dari instansi bisnis tersebut dapat bernilai tinggi. Menilai suatu kinerja perusahaan dapat diketahui melalui DER, CAR, dan LDR.

1. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Analisis utang memberikan gambaran terhadap tingkat kesehatan instansi bisnis, serta kekuatan struktur permodalan suatu instansi bisnis. Sebagai investor menginginkan perusahaan yang sehat dan kuat. Utang dan kondisi keuangan yang tidak sehat akan mengakibatkan risiko kebangkrutan dimasa mendatang ketika instansi bisnis tidak mampu membayar hutang – hutangnya. Dalam menganalisis utang, dapat menggunakan Rasio DER.

Menurut (Kasmir, 2019) DER merupakan rasio perbandingan dari rasio utang terhadap suatu ekuitas. Pihak yang menginvestasi dapat memahami sebesar apa utang yang dipunyai oleh modelnya melalui pemahaman terhadap nilai DER yang dipunyai oleh suatu instansi bisnis. Menurut (Raymond Budiman, 2018) DER yaitu membandingkan total hutang instansi dengan total ekuitas atau dana dari pemegang saham. Semakin rendahnya DER menunjukkan bahwa situasi keuangan perusahaan semakin baik, di mana jumlah hutang lebih kecil dari total dana pemegang saham atau ekuitas.

Sedangkan makin tingginya nilai dari DER menunjukkan makin rendahnya pembagian dividen perusahaan dengan pihak yang memegang saham. Maka dari itu, nilai DER mempunyai hubungan negatif dengan harga saham yang dimiliki.

2. **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Harga Saham**

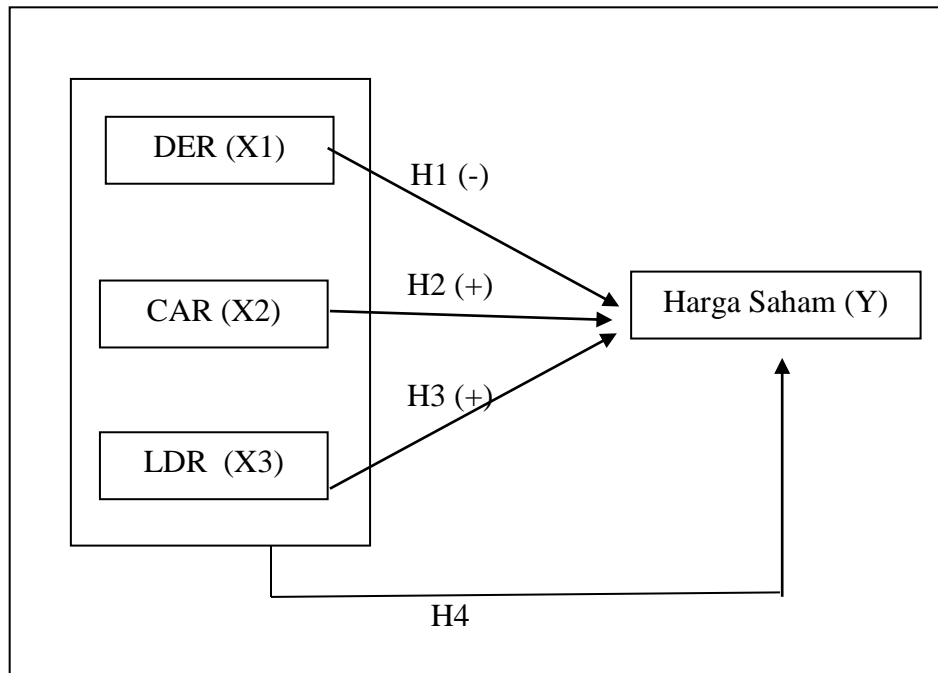
Menurut Menurut (Dwi Suwiknyo, 2010) CAR merupakan perbandingan yang menunjukkan seberapa jauh semua aset perbankan mulai dari biaya, pernyataan, surat-surat berharga serta tagihan dari pihak perbankan yang lainnya yang mengandung risiko atau disingkat ATMR yang pembiayaannya melalui pemodela individu, anggaran pinjaman, anggaran lain dari luar bank, dll. Semakin tinggi nilai CAR dengan demikian makin kuat pula suatu perbankan mampu untuk menghadapi

risiko rugi, maka dari itu performa keuangan perbankan semakin baik. hal ini didukung dengan teori dari (Muljono, 2009) yang menyatakan bahwa CAR menunjukkan seberapa jauh kemampuan permodalan suatu perbankan mampu meminimalisir resiko kegagalan dalam melakukan pembayaran kredit yang mungkin terjadi, sehingga semakin tinggi CAR suatu perbankan menunjukkan semakin sehat. Maka dari itu, semakin tinggi CAR suatu perbankan maka harga saham akan semakin meningkat dan sebaliknya, apabila CAR suatu perbankan rendah harga saham akan menurun. Oleh karena dari itu, CAR berpengaruh dengan harga saham yang dimiliki.

3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Harga Saham

LDR sebagai suatu penggambaran seberapa mampu pihak perbankan melakukan pembayaran kembali ketika deposan mengandalkan kredit yang diberi menjadi suatu sumber likuiditas untuk menarik simpatian melalui pihak perbankan. Makin tingginya nilai dari LDR menunjukkan semakin tinggi dana yang diberikan pada pihak ketiga maka makin rendah likuiditas yang dimiliki dari pihak perbankan tersebut. Apabila LDR suatu perbankan rendah menunjukkan kurangnya keefektifan perbankan dalam menyalurkan kredit. Sehingga seberapa banyak kredit yang diberikan pihak perbankan harus seimbang dengan kemampuan perbankan dalam mengembalikan dana tersebut. Hal ini didukung dengan teori menurut (Dendawijaya, 2009) bahwa dengan adanya keseimbangan antara kredit yang diberikan perbankan dan kemampuan perbankan dalam mengembalikan dana maka rasio LDR akan tetap aman, sehingga para investor yang menanamkan modalnya di perbankan akan semakin percaya bahwa perbankan dalam keadaan sehat yang nantinya akan meningkatkan harga saham perbankan tersebut.

GAMBAR 1.5
Kerangka Berpikir



Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

Dilihat pada gambar 1.5 menggambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial ataupun simultan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. DER berpengaruh negative terhadap harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2011 – 2019.
2. CAR berpengaruh positif terhadap harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2011 – 2019.
3. LDR berpengaruh positif terhadap harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2011 – 2019.
4. DER, CAR, LDR berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2011 – 2019.

G. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis / Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Vera/2013	Pengaruh CR, ROA, DER dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di BEI (Periode 2013 – 2015)	DER, CR berdampak negative dan tidak signifikan pada harga saham yang dimiliki. ROA berdampak positif serta signifikan dengan harga saham yang dimiliki. NPM berdampak negatif serta signifikan dengan harga saham yang dimiliki	Persamaannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen yaitu DER	Penelitian ini menggunakan DER, CAR, LDR sebagai variabel independen. Sedangkan penelitian Vera menggunakan variabel independen CR, ROA, DER, dan NPM
2.	Reynard Valltino / 2013	Pengaruh CR, ROA, ROE, EPS, DER terhadap Harga Saham	CR, ROE, EPS berdampak signifikan dengan harga	Persamaannya dengan penelitian sebelumnya	Penelitian ini menggunakan DER, CAR, LDR sebagai

		Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi di BEI	saham yang dimiliki. EPS berdampak terbesar. ROA serta DER secara parsial tidak mempengaruhi harga saham.	terletak pada variabel independen yaitu DER	variabel independed. Sedangkan penelitian Reynard Vallino menggunakan variabel independen CR, ROA, ROE, DER EPS
3.	Masril / 2018	Pengaruh CAR dan LDR terhadap Harga Saham pada Berbankan di Bursa Efek Indonesia	CAR dan LDR tidak berdampak dengan harga saham yang dimiliki pada individual maupun simultan	Persamaannya dengam penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen yaitu CAR dan LDR	Penelitian ini menggunakan DER, CAR, LDR sebagai variabel independed. Sedangkan penelitian Masril menggunakan variabel independen CAR dan LDR
4.	Indra satria dan Iha haryani Hatta /	Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Harga Saham 10 Bank Termuka Di	Secara parsial LDR, CAR, ROE berdampak signifikan	Persamaannya dengam penelitian sebelumnya terletak pada	Penelitian ini menggunakan DER, CAR, LDR sebagai variabel

	2015	Indonesia	<p>dengan harga saham yang dimiliki. Sedangkan NPL tidak berdampak dengan harga saham yang dimiliki. Dengan cara simultan, ROE, LDR, CAR dan NPL berdampak signifikan dengan harga saham yang dimiliki</p>	<p>variabel independen yaitu CAR dan LDR</p>	<p>independed. Sedangkan penelitian Indra satria dan Iha haryani Hatta menggunakan variabel independen ROE, CAR, LDR, dan NPL</p>
5.	Rizky Kusuma Kumaidi / 2017	<p>Pengaruh ROA, ROE, DER, DPR, dan LDR terhadap Harga Saham Sektor Perbankan BEI Periode 2011-2016</p>	<p>ROA dan ROE berdampak dengan harga saham yang dimiliki. Di mana DPR, DER serta LDR tidak berdampak dengan harga saham yang dimiliki</p>	<p>Persamaannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen yaitu DER dan LDR</p>	<p>Penelitian ini menggunakan DER, CAR, LDR sebagai variabel independed. Sedangkan penelitian Rizky Kusuma Kumaidi menggunakan variabel</p>

					independen ROA, ROE, DER, DPR dan LDR.
6.	Hangga Pradika Mujiono / 2017	Pengaruh CR, DER, ROA, dan EPS terhadap harga saham Food and Beverages	CR, ROA serta EPS berdampak signifikan dengan harga saham yang dimiliki. DER berdampak tidak signifikan dengan harga saham yang dimiliki.	Persamaannya dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel independen yaitu DER	Penelitian ini menggunakan DER, CAR, LDR sebagai variabel independen. Sedangkan penelitian Hangga Pradika Mujiono menggunakan variabel independen CR, DER, ROA dan EPS.

Sumber: Data Sekunder yang di olah Peneliti (2020)

H. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis I

H₀ : DER tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2011-2019

H_a : DER berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2011-2019

Hipotesis II

H₀ : CAR tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2011-2019

H_a : CAR berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2011-2019

Hipotesis III

H₀ : LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2011-2019

H_a : LDR berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2011-2019

Hipotesis IV

H₀ : DER, CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2011-2019

H_a : DER, CAR dan LDR berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. tahun 2011-2019

